

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk menjadi mahasiswa jurusan pendidikan kepelatihan olahraga FIKK tidak cukup dengan lulus tes pengetahuan saja. Akan tetapi harus mengikuti tes keterampilan jurusan pendidikan kepelatihan olahraga yang sesuai tuntutan kebutuhan jurusan tersebut. Tes tersebut sangat membutuhkan dukungan fisik yang prima. Hal ini dikarenakan dalam mengikuti perkuliahan selama 8 semester atau lebih mahasiswa akan berhadapan dengan aktivitas yang mengutamakan fisik. Mulai dari semester satu sampai semester enam rata-rata perkuliahannya dilakukan secara praktek. Mata kuliah praktek secara otomatis membutuhkan kemampuan fisik dari setiap individu dalam hal ini mahasiswa.

Yang menjadi persyaratan dalam tes keterampilan tersebut terdiri dari 3 macam yaitu (1) tes antropometri yang berupa berat badan, tinggi badan dan kecacatan tubuh. (2) tes keterampilan yang meliputi; Push-up, Sit-up, lari 60 meter, Ball wall past test, Stork standing balance. (3) tes kesehatan yang mencakup tensi darah dan tes buta warna. Semuanya merupakan syarat akan menjadi mahasiswa jurusan pendidikan kepelatihan olahraga FIKK di UNG. Oleh karena itu mahasiswa jurusan pendidikan kepelatihan olahraga FIKK dituntut untuk menguasai ataupun memiliki sekurang-kurangnya satu bakat tersendiri diantara semua cabang olahraga.

Hal ini menegaskan bahwa jurusan pendidikan kepelatihan olahraga FIKK berbeda dengan jurusan lainnya di UNG.

Tes, Pengukuran, dan Evaluasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam berbagai kegiatan pengajaran dan pelatihan olahraga. Karena ketiga hal ini dapat mengetahui perkembangan dan kekurangan, yang akhirnya dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Pengajaran dan pelatihan olahraga adalah suatu proses yang dinamis, dimana pengajar atau pelatih dan Pembina berhadapan dengan permasalahan yang membutuhkan pemecahan semakin teliti hasil yang diperoleh melalui tes dan pengukuran maka akan semakin baik keputusan yang diambil. Menilai atau mengevaluasi minat (interest), kemampuan (Competency) dan pengalaman calon mahasiswa terkait bidang keolahragaan yang diminatinya . sebagai data awal untuk kepentingan proses perkuliahan dan seleksi individual dalam perkuliahan yang akan diberikan. Maka dalam hal ini saya akan meneliti data dari hasil tes uji keterampilan dasar dengan mengumpulkan data sekundernya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut : (a) apakah tingkat kebugaran fisik mahasiswa baru jurusan pendidikan kepelatihan olahraga T.A 2012/2013 berbeda? (b) apakah hasil tes uji keterampilan tingkat kebugaran fisik mahasiswa baru jurusan pendidikan kepelatihan olahraga T.A 2012/2013 tergolong dalam kategori baik?

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Tingkat Kebugaran Fisik Mahasiswa baru T.A 2012/2013 Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga FIKK Universitas Negeri Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui *tingkat kebugaran fisik mahasiswa baru T.A 2012/2013 jurusan pendidikan keperawatan olahraga FIKK Universitas Negeri Gorontalo*

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

A. Secara Teoritis

1. Bagi Mahasiswa

Dengan hasil penelitian ini memperoleh pengetahuan yang baru untuk dapat dijadikan suatu pembelajaran agar lebih mengembangkan *potensi fisik* yang dimiliki

2. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan dosen tentang bagaimana *potensi fisik* yang dimiliki oleh mahasiswanya untuk bisa dikembangkan dan dimanfaatkan dengan baik

3. Bagi Kampus

Hasil penelitian ini merupakan suatu motivasi untuk dapat membangun dan mengembangkan *potensi fisik* mahasiswa melalui kegiatan perkuliahan khususnya di Fakultas Keolahragaan

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini peneliti dapat mengetahui kategori potensi fisik yang baik, guna sebagai calon guru ataupun pelatih dapat menjadikan pedoman untuk memilih siswa ataupun atletnya yang lebih baik potensi fisiknya.

B. Secara Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Dapat mengetahui *potensi fisik* yang dimiliki, sehingga dijadikan patokan untuk menambah latihan fisik agar lebih meningkat menjadi lebih baik

2. Bagi Dosen

Dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan *potensi fisik* mahasiswa dengan cara memberikan latihan melalui perkuliahan maupun diluar perkuliahan

3. Bagi kampus

Hasil penelitian ini mendorong kampus untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk mengembangkan bakatnya dengan *potensi fisik* yang dimiliki khususnya dibidang olahraga.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini menjadi pengalaman dan pembelajaran buat peneliti, sebagai calon guru dan pelatih sekaligus untuk penelitian lebih lanjut.